

Analisa Penerapan Sistem Absensi Pegawai Berbasis Website Pada DPRD Provinsi DKI Jakarta

Muhammad Ervanza Devo Valerian¹, Dahlia²

Universitas Bina Sarana Informatika
ervanza0604@gmail.com¹, dahlia.dlx.bsi.ac.id²

Diterima (28-09-2024)	Direvisi (25-04-2024)	Disetujui (29-04-2024)
--------------------------	--------------------------	---------------------------

Abstrak - Sistem kehadiran/absensi penting bagi lembaga dan perusahaan. Teknologi informasi memainkan peran krusial dalam kemajuan perusahaan. Perusahaan menggantikan sistem manual dengan sistem terintegrasi dan berbasis komputer. Kehadiran pegawai dianggap kewajiban, dan disiplin kerja diperlukan untuk meningkatkan kinerja. Website absensi membantu mengatur kehadiran pegawai, tetapi masalah teknis dan implementasi yang tidak tepat dapat menghambat produktivitas. Kinerja dinilai berdasarkan kualitas, kuantitas, tanggung jawab, pendidikan, inisiatif, inspirasi, dan motivasi kerja. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode ini digunakan untuk menyelidiki objek alamiah dengan mengumpulkan data deskriptif seperti bahasa terulis. Pendekatan yang digunakan adalah wawancara narasumber dan observasi. Hasil Penelitian sistem absensi berbasis pegawai website menunjukkan kemajuan signifikan dalam mengelola kehadiran dan mencatat data. Sistem ini memungkinkan absensi yang mudah dan efisien melalui perangkat elektronik. Selain itu, sistem ini memudahkan pengelolaan absensi pegawai, termasuk penyimpanan, analisis, dan pelaporan. Diharapkan sistem ini meningkatkan efektivitas dan keakuratan dalam memantau kehadiran karyawan. Website absensi pegawai DPRD Provinsi DKI Jakarta mempermudah pengelolaan absensi, pemantauan real-time, dan pencatatan yang akurat. Penggunaan data absensi juga membantu pemantauan kinerja pegawai. Aksesibilitas dan kenyamanan ditingkatkan. Disarankan penggunaan jaringan LAN dan koneksi Internet DPRD untuk menghindari kecurangan dan memastikan keakuratan absensi. Ini akan meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan transparansi administrasi pegawai

Kata Kunci : Absensi, Pegawai, dan Website

Abstract - Attendance/attendance system is important for institutions and companies. Information technology plays a crucial role in the progress of the company. The company replaced the manual system with an integrated and computer-based system. The presence of employees is considered an obligation, and work discipline is needed to improve performance. Timesheet websites help manage employee attendance, but technical problems and improper implementation can hinder productivity. Performance is assessed based on quality, quantity, responsibility, education, initiative, inspiration, and work motivation. The research method used is a qualitative method. This method is used to investigate natural objects by collecting descriptive data such as written language. The approach used is interviewing informants and observation. The results of the website employee-based attendance system research show significant progress in managing attendance and recording data. This system allows easy and efficient attendance through electronic devices. In addition, this system facilitates the management of employee attendance, including storage, analysis and reporting. It is hoped that this system will increase the effectiveness and accuracy in monitoring employee attendance. The DKI Jakarta Provincial DPRD employee attendance website makes it easier to manage attendance, real-time monitoring, and accurate recording. The use of attendance data also helps monitor employee performance. Accessibility and convenience are improved. It is recommended to use a LAN network and DPRD Internet connection to avoid cheating and ensure attendance accuracy. This will increase the efficiency, effectiveness and transparency of employee administration.

Keywords: Absence, Employee, Website

I. PENDAHULUAN

“Sistem Kehadiran/Absensi adalah sebuah sistem pembuatan data untuk daftar kehadiran yang biasa digunakan oleh sebuah lembaga atau instansi yang sangat membutuhkan sistem seperti ini. Untuk melakukan kegiatan diperlukan sistem kehadiran. Hal ini sesuai

dengan ruang lingkup pada sebuah pekerjaan disebuah perusahaan yaitu menyiapkan sebuah solusi komunikasi bagi perusahaan, memfokuskan diri pada tujuan bisnis dan sinergi penggunaan media.”(Silvianty, 2022). Dalam era yang terus berkembang ini, kemajuan teknologi informasi menjadi hal yang

sangat krusial bagi perusahaan. Perusahaan harus bertindak cepat terhadap perubahan tersebut. Penggunaan teknologi dengan tepat akan memiliki dampak yang signifikan terhadap kemajuan perusahaan dan akan mendorong daya saingnya. Oleh karena itu, faktor yang membuat perusahaan untuk melakukan penyesuaian dan perbaikan sistem kerja adalah menggantikan sistem manual yang telah ada sebelumnya dengan sistem yang terintegrasi dan berbasis komputer.

Salah satu aspek yang krusial dalam menilai kesuksesan sebuah perusahaan adalah kedisiplinan pegawai dan kehadiran mereka. Setiap perusahaan berharap agar para pegawai dapat bekerja dengan jam kerja yang ditetapkan. Kehadiran pegawai di tempat kerja dianggap sebagai suatu kewajiban yang harus dipenuhi, kecuali ada keadaan yang penting dan dapat dipertanggungjawabkan oleh individu yang bersangkutan.

DPRD Provinsi DKI Jakarta adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi DKI Jakarta. DPRD Provinsi DKI Jakarta adalah lembaga legislatif tingkat provinsi yang memiliki tugas dan wewenang untuk membuat peraturan daerah, mengawasi kinerja kepala daerah, serta menganggarkan dan menetapkan rencana pembangunan daerah.

Dengan dibuatnya *website* absensi pegawai merupakan salah satu alat yang diperlukan perusahaan untuk mengatur serta memantau kehadiran pegawai perusahaan tersebut, *website* absensi pegawai membantu perusahaan untuk memperoleh data yang akurat mengenai kehadiran karyawan, memudahkan proses penggajian, serta mempermudah perusahaan untuk mengelola absensi pegawai. Namun, bukan berarti dengan adanya *website* absensi pegawai tidak memiliki masalah. Salah satu contohnya saja masalah teknis yang mungkin sering ditemukan adalah masalah teknis pada *website* sebut saja seperti sering terjadi error, lambat dalam mengakses data dan kurang responsif terhadap perangkat mobile. Masalah ini dapat menghambat penggunaan *website* dan mempengaruhi produktivitas kinerja pegawai.

Kinerja atau pencapaian seseorang dapat dilihat dari kinerja kualitas maupun kuantitasnya. Hal ini disesuaikan dengan tingkatan tanggung jawab yang telah diamanahkan kepadanya. Selain berdasarkan tingkatan tanggung jawab, kinerja juga dapat dinilai dari pendidikan seseorang, inisiatif, inspirasi serta motivasi kerja yang mereka miliki. (Primawanti & Ali, 2022).

Masalah lain yang sering ditemukan adalah adanya masalah dalam proses implementasi *website* absensi perusahaan. Proses

implementasi yang tidak tepat dapat menyebabkan data yang diperoleh tidak akurat atau tidak lengkap. Selain itu, perusahaan juga perlu memastikan bahwa sistem absensi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan mereka, supaya dapat menyampaikan manfaat yang berguna bagi perusahaan dan karyawan.

II. METODOLOGI PENELITIAN

1. Tahapan Penelitian

a. Identifikasi masalah

Pada tahap awal dalam penelitian ini adalah identifikasi masalah yang bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan atau tantangan yang akan diteliti. Pada tahap ini peneliti menganalisa masalah yang sedang terjadi di DPRD Provinsi DKI Jakarta yaitu terhadap kehadiran pegawai. Masalah yang teridentifikasi oleh penulis ialah masalah yang berkaitan dengan absensi pegawai, lalu peneliti merumuskan masalah tersebut.

b. Perumusan masalah

Setelah proses identifikasi masalah selesai, langkah selanjutnya adalah merumuskan permasalahan yang dihadapi dan menganalisis penyebab terjadinya masalah tersebut. Dengan merumuskan permasalahan dan menganalisis penyebabnya, akan memungkinkan kita untuk menemukan solusi dan menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan supaya dapat mengatasi masalah tersebut serta menemukan jalan keluar.

c. Metode Penelitian

Metode Penelitian dengan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif diartikan juga pendekatan sistematis dalam penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka atau statistik. Dalam penelitian kuantitatif langkah analisis kebutuhan dapat melibatkan observasi, wawancara, kuesioner dan studi Pustaka. Metode ini digunakan untuk mempelajari karakteristik, perilaku, dan hubungan antarvariabel dalam populasi atau sampel yang sedang diselidiki.

d. Pengumpulan Data

Setelah menemukan solusi dan strategi untuk menyelesaikan masalah yang ada, selanjutnya ialah menerapkan langkah-langkah untuk menyelesaikan solusi tersebut. Salah satu metode yang digunakan dalam mencapai solusi tersebut adalah pengumpulan data. Dalam tahapan pengumpulan data penulis melakukan observasi dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan lalu wawancara untuk mendapatkan data secara langsung dan akurat dengan mewawancarai narasumber secara langsung. Terakhir melakukan studi

pustaka dengan mencari dan penelusuran informasi dari buku, jurnal-jurnal dan artikel penelitian yang relevan dengan penelitian terkait

e. Analisa Data

Selanjutnya pada tahap analisa data dilakukan setelah mendapatkan hasil dari tahapan tahapan penelitan sebelumnya dari pengumpulan data, lalu nantinya data akan dianalisa dan diolah untuk memperoleh hasil yang valid

f. Kesimpulan

Setelah menyelesaikan tahap analisa data, tahap berikutnya ialah kesimpulan dan saran Kesimpulan merupakan ringkasan singkat hasil penelitian yang sudah dilakukan. Sedangkan saran tindak lanjut diberikan berdasarkan temuan dalam kesimpulan, serta mencatat adanya kekurangan yang perlu diperhatikan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau sarana yang digunakan dalam mengumpulkan data. Fungsinya adalah untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Instrumen penelitian dapat berbentuk jadwal wawancara, panduan observasi, atau alat lain yang diperlukan untuk mengumpulkan data secara sistematis.

Penggunaan instrumen penelitian bertujuan untuk memperoleh data yang relevan dan valid sesuai dengan pertanyaan penelitian yang diajukan. Desain instrumen penelitian harus dipertimbangkan dengan baik, termasuk pertanyaan yang jelas, metode pengukuran yang sesuai, dan prosedur yang terstruktur. Selain itu, instrumen penelitian juga harus mempertimbangkan data yang diteliti.

Adapun alat bantu yang digunakan oleh penulis untuk meneliti ialah :

a. Perangkat Keras

Adapun perangkat keras (hardware) yang dipakai penulis adalah :

- 1) Laptop Lenovo V14 G2 ITL dengan *Processor 11th Generation Intel® Core™ i3* dibekali RAM 4 GB DDR4-3200 disertai penyimpanan HDD 932 GB dan SSD 239 GB
- 2) *Mouse Robot*
- 3) *Printer HP 2130*

b. Perangkat Lunak

- 1) *draw.io* digunakan untuk membuat Diagram UML sistem
- 2) *Xampp* digunakan untuk mengakses *hosting* bertipe *localhost*
- 3) *Visual Studio Code* digunakan untuk mengedit *source code* PHP,

CSS, dan *Javascript*.

- 4) *Google Chrome* digunakan untuk *browser*
- 5) *GoogleForm* untuk menyebarkan kuesioner
- 6) *software* statistik SPSS untuk menanalisa data
- 7) *Ms.Word* untuk menuliskan hasil penelitian

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan metode yang paling penting untuk menganalisa data serta mempermudah peneliti untuk mendapatkan kesimpulan atau hasil dari penelitian. Berikut adalah metode – metode pengumpulan data yang penulis lakukan:

a. Metode Observasi

Metode ini dilakukan untuk melakukan pengumpulan data dan informasi dengan cara melakukan tinjauan dan observasi di DPRD Provinsi DKI Jakarta mulai bulan Agustus 2023 sampai dengan November 2023 terhadap sistem berjalan. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengidentifikasi masalah yang ada dan mencoba mencari solusinya.

b. Metode Wawancara

Pada tahap ini penulis juga melakukan wawancara untuk mengetahui masalah apa saja yang dihadapi dan juga solusi yang dibutuhkan oleh DPRD Provinsi DKI Jakarta terhadap *website* absensi pegawai tersebut. Adapun hasil pengumpulan data yang penulis dapatkan sebagai berikut:

- 1) Pertama, adalah tentang mengapa memilih absensi pegawai secara online dikarenakan dapat memantau secara *real time* apakah pegawai tersebut datang dan pulang kerja secara tepat waktu atau tidak sesuai dengan jadwal kerja yang ada di DPRD Provinsi DKI Jakarta
- 2) Kedua, adalah kegunaannya yang lebih mudah dibandingkan dengan absen manual yang harus menulis di buku absen yang tentu saja cukup memakan waktu,dengan absensi online ini pegawai jadi lebih terbantu karena lebih mudah cukup dengan *smartphone* saja lalu *login* melalui web absensi pegawai dengan begitu pegawai sudah melakukan absensi pada hari itu juga.
- 3) Ketiga, adalah keamanannya lebih terjamin dan mudah untuk mengelola absensi pegawai lebih efisien,maka dari itu pegawai tidak perlu takut bocornya data pribadi pegawai karena sistem keamanan yang lebih baik dan lengkap
- 4) Keempat, adalah melatih pegawai untuk

bertanggung jawab dan jujur terhadap kehadirannya agar tidak ada tindak kecurangan pegawai terhadap absensinya seperti tidak hadir atau bolos maka akan ketahuan saat melakukan tindakan tersebut

c. Metode Studi Pustaka

Studi pustaka dalam analisis *website* absensi pegawai melibatkan upaya untuk mengumpulkan informasi dan mencari literatur yang relevan terkait dengan topik tersebut. Metode ini mencakup proses pencarian, seleksi, dan analisis terhadap berbagai sumber informasi yang telah diterbitkan sebelumnya, seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, laporan penelitian, dan dokumen-dokumen berkaitan terhadap subjek yang diteliti.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan rangkaian strategi dan langkah-langkah yang diperlukan untuk merapikan, memahami, serta memberikan interpretasi terhadap data yang dikumpulkan dalam sebuah penelitian. Fungsi utama dari metode analisis data adalah untuk mengidentifikasi pola, temuan, serta hubungan yang terdapat dalam data tersebut, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Dalam Analisa data ini penulis menggunakan SPSS 27 untuk mengolah data

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, dilakukan pengujian normalitas data untuk mengevaluasi apakah data yang digunakan mengikuti distribusi normal atau tidak. Penulis menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) sebagai metode untuk melakukan pengujian tersebut.

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Dalam analisis ini, uji regresi linear sederhana digunakan untuk memproyeksikan hubungan antara variabel X dan variabel Y.

c. Uji t

Uji t (t-test) adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata dua kelompok. Dalam uji t, kita membandingkan nilai t-statistik (yang dihasilkan dari analisis) dengan nilai t-tabel (dari distribusi t) berdasarkan tingkat signifikansi dan derajat kebebasan yang dipilih. Jika nilai t-statistik melebihi nilai t-tabel, maka kita dapat menyimpulkan bahwa perbedaan rata-rata antara kelompok tersebut signifikan secara statistik.

d. Uji Koefesisiensi Determinan (R²)

Koefisien Determinan (R²) adalah ukuran

statistik yang menunjukkan seberapa besar variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai apakah distribusi variabel dependen dan independen dalam model regresi mengikuti pola yang normal atau tidak. Salah satu cara untuk menguji normalitas data adalah melalui metode Kolmogorov-Smirnov.

Model regresi. Dengan kata lain, R² menunjukkan seberapa "cocok" model regresi tersebut dengan data yang diamati.

		Unstandardized Residual	
N		50	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.85807479	
Most Extreme Differences	Absolute	.216	
	Positive	.123	
	Negative	-.216	
Test Statistic			
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		<.001	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.000	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000
	Upper Bound	.000	

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000

Sumber: (Olah data SPSS Statistic 27 hasil penelitian, 2023)

Gambar 3.1 Kolmogorov-Smirnov

Hasil pengujian menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah <.001. Ini menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Dalam konteks pengambilan keputusan, uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi normal.

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengidentifikasi apakah hubungan antara variabel penelitian bersifat positif atau negatif. Dalam penelitian ini, data dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS untuk memproses data.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.625	2.189		-.285	.777
	TX	.515	.050	.832	10.394	<.001

a. Dependent Variable: TY

Sumber : (Olah data SPSS Statistic 27 hasil penelitian, 2023)

Gambar 3. 2 Uji Regresi Linear Sederhana

Diketahui bahwa nilai konstanta (a) adalah - 625, dan nilai koefisien regresi (b) adalah 0,515. Dengan demikian, persamaan regresinya dapat dituliskan sebagai berikut:

disimpulkan bahwa persentase nilai R-square adalah 0,692 atau setara dengan 69%. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi absensi pegawai mampu mempengaruhi sebanyak 69% variasi dalam kinerja dan efisiensi pegawai DPRD Provinsi DKI Jakarta. Sisanya sebesar 31% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi website absensi memiliki dampak dan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja dan efisiensi pegawai. Beberapa faktor yang menunjukkan pengaruh ini antara lain:

1. Berdasarkan analisis regresi linier sederhana, ditemukan persamaan $Y = -625 + 0,515X$. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel Teknologi Informasi website absensi memiliki tanda positif, yang menunjukkan adanya hubungan positif antara penggunaan website absensi (X) dan kinerja dan efisiensi pegawai (Y).
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, ditemukan bahwa nilai t-hitung lebih besar daripada nilai t-tabel, yaitu $10,394 > -285$ dengan probabilitas $0,019 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan teknologi informasi website absensi (X) dan kinerja dan efisiensi pegawai (Y).
3. Berdasarkan hasil uji R² mendapat nilai R-square sebesar 0,692. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi website absensi dapat menjelaskan hingga 69% pengaruh kinerja dan efisiensi pegawai. Selebihnya 31% perbedaan dapat dijelaskan oleh faktor lain, seperti lingkungan belajar, faktor keluarga, faktor yang berhubungan dengan kinerja pegawai, dan beberapa faktor *internal* dan *eksternal* lainnya

V. REFERENSI

- Anggraini, Y., Pasha, D., & Setiawan, A. (2020). SISTEM INFORMASI PENJUALAN SEPEDA BERBASIS WEB MENGGUNAKAN FRAMEWORK CODEIGNITER (STUDI KASUS: ORBIT STATION). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 1(2), 64–70. Retrieved from <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- Arsal, M., Agus Wardijono, B., & Anggraini, D. (2020). Face Recognition Untuk Akses Pegawai Bank Menggunakan Deep Learning Dengan Metode CNN. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 6(1), 55–63. <https://doi.org/10.25077/teknosi.v6i1.2020.55-63>
- Azis, N., Pribadi, G., & Manda Savitrie, N. (2020). Analisa dan Perancangan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar Berbasis Android. *Jurnal IKRA-ITH Informatika*, 4.
- Christina, S., Oktaviyani, E. D., Ronaldo, D., & Zaini, R. M. (2019). Aplikasi Absensi Siswa Berbasis Android. *Jurnal ELTIKOM*, 3(1), 36–44. <https://doi.org/10.31961/eltikom.v3i1.115>
- Gilang Mulia, A. (2020). Sistem Informasi Absensi berbasis WEB di Politeknik Negeri Padang. *JTII*, 05(01).
- Hartami Santi, I. (2020). *Analisa Perancangan Sistem* (M. Nasrudin, ed.). PT.Nasya Expanding Management.
- I Gusti Ngurah Drda Dhanurdhara, I Gusti Ayu Wimba, & Ida I Dewa Ayu Yayati Wilyadewi. (2022). *Pengaruh Efektivitas Penerapan Absensi Fingerprint Terhadap Kinerja Pegawai Dimediasi Disiplin Kerja* (Vol. 2). Denpasar .
- Joni Kurniawan, W. (2019). Sistem E-Learning Do'a dan Iqro' dalam Peningkatan Proses Pembelajaran pada TK Amal Ikhlas. *Jurnal Mahasiswa Aplikasi Teknologi Komputer Dan Informasi*, 1(3), 154–159.
- Makbul, M. (2021). *Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian*.
- Marita, L. S. (2021). *Mudah Memahami Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Yogyakarta.
- Muis, M. R., & Hasibuan, J. S. (2021). Peranan Kinerja Pegawai: Disiplin Kerja dan Kepemimpinan. *SiNTESa CERED Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 275–288.
- Nugroho, B. (2013). *Panduan Membuat Aplikasi Inventory Barang dengan Visual Basic 6*.
- Nugroho, B. (2018). *Aplikasi Web Pemrograman Web Dinamis Dengan PHP dan MySql*. Yogyakarta.
- Primawanti, E. P., & Ali, H. (2022). PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB DAN KNOWLEDGE MANAGEMENT TERHADAP KINERJA KARYAWAN (LITERATURE REVIEW EXECUTIVE SUPPORT SISTEM (ESS) FOR BUSINESS). 3(3). <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3>
- Ramadhan, W. F., Nurkomala, W., & Nas, C. (2020). APLIKASI WEB PORTAL MANAJEMEN INFORMATIKA BERBASIS WEBSITE DENGAN MENGGUNAKAN FRAMEWORK CODEIGNITER DAN MYSQL PADA UNIVERSITAS CATUR INSAN CENDEKIA (Vol. 10, Issue 2).
- Riyanto, Prilnali EP., & Hendi Indelarko. (2019). *Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Geografis Berbasis Desktop dan Web*. Yogyakarta.
- Sari, I. P., Jannah, A., Meuraxa, A. M., Syahfitri, A., & Omar, R. (2022). Perancangan Sistem Informasi Penginputan Database Mahasiswa Berbasis Web. Hello World

Jurnal Ilmu Komputer, 1(2), 106–110.
<https://doi.org/10.56211/helloworld.v1i2.57>
Silvianty, S. (2022). Sistem Informasi Mobile Absensi Karyawan (SIMABAR) PT. Grand Dwi Mandiri Jakarta. *Jurnal INSAN: Journal of Information System Management Innovation*, 2(1), 60–68.

<https://doi.org/10.31294/jinsan.v2i1.1309>
Sulistiyono, Dwiyatno, S., Abdillah, H., & Rahmat. (2022). *APLIKASI SISTEM INFORMASI AKADEMIK BERBASIS WEB*. 9.